

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan bahwa terdapat etnik Tionghoa yang tidak menyukai kepemimpinan Basuki Tjahaja Purnama, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam dan objektif mengenai bagaimana sikap etnik Tionghoa yang tergabung didalam Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) terhadap kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap dari etnik Tionghoa terhadap Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yang juga berasal dari etnik Tionghoa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif-edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

### C. Penentuan “*Setting*”

Penelitian ini dilakukan di Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) yang berada dikawasan Mega Glodok, Kemayoran, Jakarta Pusat. Penelitian dilakukan selama 3 bulan, mulai dari bulan Maret-Mei 2016.

### D. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini dikarenakan berkenaan dengan pengumpulan informasi dari pengamatan mengenai sikap. Observasi digunakan untuk memperoleh data dari pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap subjek yang di amati.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan kedalaman informasi mengenai pandangan masyarakat Etnik Tionghoa terhadap kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat Etnik Tionghoa dalam menanggapi kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama. Jadi wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam. Wawancara dilakukan dengan informan dan *key*

informan agar keabsahan informasi dapat tercapai. Lebih lanjut dalam penelitian ini maka ditetapkan bahwa:

- 1) Informan dalam penelitian ini adalah anggota Perhimpunan Indonesia Tionghoa yang ber-etnik Tionghoa dan berdomisili di Jakarta, serta sesuai dengan kriteria umur yang ditentukan.
- 2) key Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekretariat Perhimpunan Indonesia Tionghoa dan Ketua Perempuan Indonesia Tionghoa (PINTI)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan sebagai alat penunjang dan penguatan data dalam bentuk foto-foto dan rekaman wawancara.

## **E. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data**

Setelah semua data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, maka data diolah dan dikaji, kemudian diperiksa keabsahan datanya dengan cara:

### 1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan disini maksudnya adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data.<sup>2</sup> Catatan tersebut ditulis dengan memasukkan waktu pengamatan dan membuat laporan pengamatan.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, Op. Cit, hlm. 209

## 2. *Member Check*

*Member check* disini adalah pengecekan kembali dari sumber data. Dengan demikian, maka peneliti melakukan pengumpulan data ulang, agar hasil yang diperoleh betul-betul mantap dan dapat dipercaya.

## 3. Triangulasi Data

Triangulasi Data disini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber. Penulis mencocokkan informasi data yang diperoleh melalui informasi data dari sumber lain tentang hal yang sama, yang diperoleh dari berbagai pihak agar dapat dijamin tingkat kepercayaannya. Selain itu juga dilakukan audit temuan data di lapangan oleh dosen pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh saran sehingga dari tahap proses sampai dengan hasil dicapai hasil yang memuaskan.

## 4. Wawancara dengan Ahli (*expert opinion*)

Proses konfirmasi kepada ahli diperlukan untuk memperoleh data dan mendukung temuan yang terdapat di lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara diskusi dan wawancara dengan ahli. *Expert opinion* dalam penelitian ini adalah seorang pengamat politik.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. *Display Data*

*Display Data* adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penentuan tindak lanjut. Kegiatan ini adalah mengurutkan data-data berdasarkan tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan penelitian dan menuliskannya dalam

uraian singkat. Hal ini dimaksudkan karena peneliti melakukan wawancara terhadap Masyarakat Etnik Tionghoa yang tergabung dalam Perhimpunan Indonesia Tionghoa.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data digunakan karena dalam proses penelitian diperoleh data yang cukup banyak. Maka perlu dilakukan reduksi untuk memilih data-data yang penting dan berguna dalam penelitian. Karena mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema, pola, dan membuang hal yang tidak perlu.

## 3. Penarikan kesimpulan

Setelah mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara, kemudian data tersebut diolah dan hasilnya ditulis secara deskriptif, penulisan dituliskan apa adanya seperti yang terdapat di lapangan.